

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya agar dapat berkembang dan memiliki daya saing yang baik, apalagi dengan adanya pasar bebas seperti sekarang ini yang sangat berdampak pada sektor perekonomian yang semakin mempersengit persaingan baik dalam maupun luar negeri. Perusahaan perlu strategi yang tepat agar tetap eksis dan dapat meningkatkan kinerja. Pemilihan strategi yang baik dan tepat menjadikan perusahaan dapat bertahan dengan ketatnya persaingan dan akan membuat perusahaan lebih maju dan menguasai pasar.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pertumbuhan. Strategi ini dilakukan melalui perluasan kegiatan perusahaan yang sudah ada, misalnya dengan menambah sejumlah produk, membangun cabang baru yang dapat membantu produktivitas perusahaan atau dengan membeli atau bergabung dengan perusahaan lain.

Perkembangan usaha atau yang disebut ekspansi diperlukan bagi perusahaan untuk mencapai efisiensi, kompetitif, dan peningkatan profit. Ekspansi perusahaan dapat dilakukan dengan ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi internal dilakukan dengan cara membangun bisnis baru dari awal yang memerlukan berbagai tahap yang digunakan untuk mendesain produk sebelumnya yang kemudian produk dijual kepasar, sedangkan

ekspansi eksternal dilakukan dengan membeli, menggabungkan atau mengambilalih perusahaan yang sudah ada. Bentuk dari ekspansi ini adalah merger dan akuisisi. Merger dan akuisisi adalah cara yang dapat digunakan dalam memperluas bisnis.

Perusahaan lebih menyukai ekspansi eksternal daripada internal. Karena dianggap sebagai jalan yang lebih cepat untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga perusahaan tidak perlu memulai dari awal lagi suatu bisnis. Beberapa alasan merger dan akuisisi yang sering dimunculkan adalah sinergi, pertimbangan pajak, meningkatkan dana, diversifikasi atau pertumbuhan, dan menambah ketrampilan manajemen atau teknologi. Dari keenam alasan tersebut yang sering digunakan adalah sinergi.

Menurut Brealey, Myres, dan Marcus (1999:598) akuisisi adalah pengambil-alihan sebuah perusahaan dengan membeli saham atau aset perusahaan tersebut, yang mana perusahaan yang dibeli tetap ada. Menurut Gumilarsjah (2016:4) merger terjadi ketika dua perusahaan sepakat untuk membentuk perusahaan gabungan yang memadukan aset dan kewajiban kedua perusahaan tersebut. Pemilik perusahaan baru tersebut merupakan pemilik perusahaan yang digabungkan. Dalam kebanyakan kasus merger, hanya satu perusahaan yang tetap beroperasi.

Merger dan akuisisi dianggap sebagai pilihan untuk dapat mencapai tujuan dan kepentingan perusahaan yang dapat memberikan dampak yang relatif cepat atau memenangkan pangsa pasar baru sehingga lebih menarik. Menurut Penelitian Esterlina dan Firdausi (2017) perusahaan dikatakan

mengalami keuntungan atau kerugian dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan setelah penggabungan usaha.

Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang terbentuk dari proses merger dan sukses salah satunya adalah bank mandiri. Sebelum menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia, bank mandiri merupakan perusahaan merger yang terbentuk dari bank Exim, bank bumi daya, bank pembangunan indonesia dan bank dagang negara. Keempat bank tersebut mengalami krisis sehingga melakukan keputusan untuk merger dan membentuk suatu konsolidasi. Karena penggabungan usaha tersebut bank mandiri menjadi salah satu bank terbesar dan terpercaya di Indonesia.

Hasil penelitian Hamidah dan Noviani (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada *current ratio* dan *return of asset*, sedangkan *debt of asset* dan *total asset turnover* tidak berbeda. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Setyawan dan Rasmini (2018) menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *current ratio*, *debt of equity*, *total asset turnover*, *return of asset* dan *return of equity*.

Melihat hasil penelitian tersebut, masih ada perbedaan hasil penelitian mengenai perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi sehingga sangat menarik untuk diuji kembali. Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya yaitu Fransiscus dkk (2015). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya mengukur kinerja perusahaan dengan rasio likuiditas (*current*

asset), solvabilitas (*debt to asset, debt to equity*), aktivitas (*total asset turnover*), profitabilitas (*return of asset, return of equity, net profit margin*).

Dalam penelitian ini kinerja perusahaan dinilai dengan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*), solvabilitas (*debt to equity, debt to equity*), aktivitas (*total asset turnover*) profitabilitas (*return on asset, return on equity, net profit margin, dan gross profit margin*), dan rasio pasar (*earning per share*). Penelitian ini menggunakan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2014-2016. Motivasi penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah rasio likuiditas perusahaan berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
2. Apakah rasio solvabilitas perusahaan berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?

3. Apakah rasio aktivitas perusahaan berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
4. Apakah rasio profitabilitas perusahaan berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
5. Apakah rasio pasar perusahaan berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?

C. Keterbatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat keterbatasan yaitu penelitian ini hanya menganalisis kinerja keuangan perusahaan karena aktivitas merger dan akuisisi, sementara ada faktor-fakto yang mempengaruhi kinerja keuangan selain merger dan akuisisi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis perbedaan rasio likuiditas perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Menganalisis perbedaan rasio solvabilitas perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
3. Menganalisis perbedaan rasio aktivitas perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

4. Menganalisis perbedaan rasio profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
5. Menganalisis perbedaan rasio pasar perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan tentang dampak yang dihasilkan dari merger dan akuisisi, dan dapat memberikan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi bagaimana kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, sehingga investor lebih yakin dalam melakukan investasi terhadap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

b. Bagi Akademisi

Dapat memberikan bahan kajian akademis untuk melakukan penelitian mengenai aktivitas merger dan akuisisi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian sejenis ini dan dapat mengembangkan penelitian tentang merger dan akuisisi.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai pengarah dalam hal memudahkan penelitian, penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas teori yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti pengertian merger dan akuisisi, serta hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi variabel yang digunakan, sampel dan populasi, data dan sumber data penelitian, serta metode yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi paparan data dan analisis penelitian, serta pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan simpulan, keterbatasan, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.